

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Paradigma Penelitian

Bogdan dan Biklen (1982) dalam Moleong (2017, p. 49) mendefinisikan paradigma sebagai kumpulan asumsi-asumsi dasar yang saling terkait, konsep-konsep atau proposisi yang mengarahkan cara berpikir dan penelitian. Selain itu, menurut Baker dalam Moleong (2017, p. 49), paradigma memiliki dua peran penting dalam penelitian. Pertama, paradigma membangun dan mendefinisikan batasan penelitian. Kedua, paradigma memberitahu cara yang diperlukan ketika melakukan sesuatu di dalam batasan agar berhasil.

Adapun paradigma dalam penelitian kualitatif adalah konstruktivisme, post positivisme, dan teori kritis. Dari sudut pandang konstruktivisme, realitas tidaklah objektif, melainkan hasil konstruksi manusia yang selalu berkembang dan bernilai. Kemudian post positivisme, realitas tidak dapat diperoleh secara objektif tanpa keterlibatan langsung peneliti. Interaksi antara peneliti dan realitas penting untuk membangun pengetahuan yang akurat melalui triangulasi data. Dalam teori kritis, subjektivitas ditekankan untuk menemukan suatu ilmu pengetahuan (Murdiyanto, 2020, p. 7-9)

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme. Paradigma konstruktivisme membantu dalam memahami bahwa realitas bukanlah sesuatu yang objektif dan universal. Realitas itu dinamis dan terus berkembang, dibentuk oleh interaksi dan interpretasi manusia. Pengetahuan pun tidak terlepas dari nilai dan selalu terbuka untuk reinterpretasi dan pengembangan (Murdiyanto, 2020, p. 7).

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme karena dapat menginterpretasikan makna yang diberikan oleh individu dan pemahaman mereka terhadap pemberitaan. Individu yang penulis rujuk adalah generasi

muda. Penulis menggunakan paradigma konstruktivisme sebagai acuan sudut pandang dalam melihat bagaimana khalayak memaknai pemberitaan isu gender dan seksualitas yang dikemas oleh *Magdalene.co*. Hal ini dikarenakan pemaknaan khalayak terhadap teks media dapat berbeda-beda karena latar belakang masing-masing individu.

### **3.2 Jenis dan Sifat Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2022, p.18). Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik (Moleong, 2017, p. 6).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan bersifat deskriptif. Artinya, penulis hanya akan mendeskripsikan hasil penelitian sesuai data yang didapatkan tanpa melakukan pengujian hipotesis. Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif ini berupa kata-kata, baik tertulis maupun lisan, yang berasal dari objek penelitian, perilaku, atau kejadian yang dapat diamati. Hal ini sejalan dengan pendapat Moleong (2017, p.11) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata.

### **3.3 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian (Creswell (2014) dalam Sugiyono (2022, p.2)). Beberapa metode penelitian yang umumnya digunakan dalam kualitatif, yaitu studi kasus, fenomenologi, etnografi, dan analisis isi teks media. Penelitian ini menggunakan

metode kualitatif deskriptif dengan analisis resepsi Stuart Hall. Analisis resepsi Stuart Hall membantu memahami bagaimana khalayak menafsirkan makna pesan dalam teks media.

Alasan penelitian ini menggunakan analisis resepsi untuk memahami bagaimana pembaca perempuan memaknai berita tentang isu gender dan seksualitas di *Magdalene.co*. Analisis ini membantu penulis untuk melihat bagaimana pembaca menerima informasi, mengolahnya berdasarkan

### **3.4 Key Informant**

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Moleong, 2017, p. 132). Teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2022, p. 289).

Pertimbangan ini dapat mencakup pemilihan individu yang dianggap memiliki pemahaman yang mendalam terkait harapan penelitian, atau mungkin mereka yang memiliki peran sebagai penguasa, yang dapat mempermudah penulis dalam mengeksplorasi objek atau situasi sosial yang menjadi fokus penelitian. Dengan seleksi informan yang tepat, harapannya adalah bahwa data yang terkumpul akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengungkapkan solusi terhadap permasalahan penelitian ini.

Dengan mempertimbangkan definisi tersebut, penulis akan memilih sejumlah informan berdasarkan kriteria berikut sebagai sumber data utama untuk mendukung penelitian ini:

- 1) Laki-laki dan perempuan.
- 2) Termasuk dalam generasi Z.
- 3) Berdomisili di wilayah Tangerang.

4) Pernah mengakses pemberitaan di media *online* (*Magdalene.co*).

Pada penelitian ini, subjek informasi yang akan diikutsertakan adalah generasi Z (kelahiran antara 1997 dan 2012). Generasi Z ini telah tumbuh dalam era yang didominasi oleh perkembangan teknologi, yang memungkinkan mereka memiliki tingkat pemahaman yang kuat dalam mengakses informasi melalui media massa (Yuniati & Puspitasari, 2019, p.83). Hasil survei yang dilakukan oleh dataindonesia.id dari 20 hingga 31 Maret 2022 digunakan untuk penelitian ini. Data menunjukkan bahwa 97,7% dari generasi Z mengakses internet, menjadikan mereka generasi dengan persentase penetrasi internet tertinggi di Indonesia. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang akan penulis lakukan yakni terkait dengan pembaca generasi Z.

Responden dalam penelitian ini adalah para pembaca pemberitaan yang telah disediakan. Penulis akan melakukan wawancara dengan responden untuk mendapatkan pemahaman mereka mengenai makna yang mereka terima setelah membaca pemberitaan yang disediakan. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui posisi responden dalam kerangka teori resepsi, yaitu apakah mereka berada pada posisi dominan, negosiasi, atau oposisi terhadap isi pemberitaan media yang sedang dianalisis.

Dalam penelitian ini, hanya informan atau responden utama yang akan diikutsertakan sesuai dengan konteks masalah penelitian yang berfokus pada resepsi generasi muda (gen z) terhadap pemberitaan isu gender dan seksualitas di *Magdalene.co*. Penelitian ini juga akan menggali faktor-faktor yang melatarbelakangi pemahaman dan resepsi Generasi Z tanpa harus mempertimbangkan pandangan informan dengan tingkat kemampuan atau posisi yang lebih tinggi.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2022, p. 296). Secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan. Penelitian ini menggunakan beberapa metode, yaitu:

#### 1) Wawancara

Menurut Susan (1988) dalam Sugiyono (2022, p. 306), dengan melakukan wawancara, penulis akan mengetahui detail partisipan sehingga mereka dapat memahami situasi dan fenomena yang terjadi. Metode wawancara yang akan diterapkan adalah semi-structured interview, dimana informan yang diajak wawancara diminta untuk memberikan pendapat dan ide – idenya. Selama wawancara, penulis harus mendengarkan dengan teliti dan mencatat apa yang dikatakan informan. Wawancara akan dilakukan secara tatap muka dan melalui platform online seperti Google Meet atau Zoom Meet untuk pertemuan virtual, serta aplikasi pesan WhatsApp untuk wawancara pribadi (sendiri) dengan masing-masing informan.

#### 2) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2014, p.314). Dalam penelitian ini, dokumen dan materi audio visual digunakan sebagai sumber data atau informasi. Bentuk dokumentasi yang digunakan mencakup transkrip wawancara dengan informan, dan bisa juga berupa foto atau catatan suara.

### **3.6 Keabsahan Data**

Penulis menggunakan teknik triangulasi untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh. Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data

yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada (Sugiyono, 2022, p.315). Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data untuk memverifikasi hasil penelitian. Triangulasi ini dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan informan dari berbagai kategori yang berbeda.

Sebelum mengambil data dan kesimpulan, penulis akan melakukan konfirmasi ulang dengan informan untuk memastikan keabsahan penelitian. Hal ini dilakukan untuk menghindari bias dan memastikan data yang diperoleh akurat. Hasil akhir penelitian akan dihubungkan dengan Teori Analisis Resepsi (Encoding-Decoding) dari Stuart Hall. Teori ini akan digunakan untuk mengevaluasi konsistensi temuan di lapangan dengan teori dan konsep yang telah diketahui.

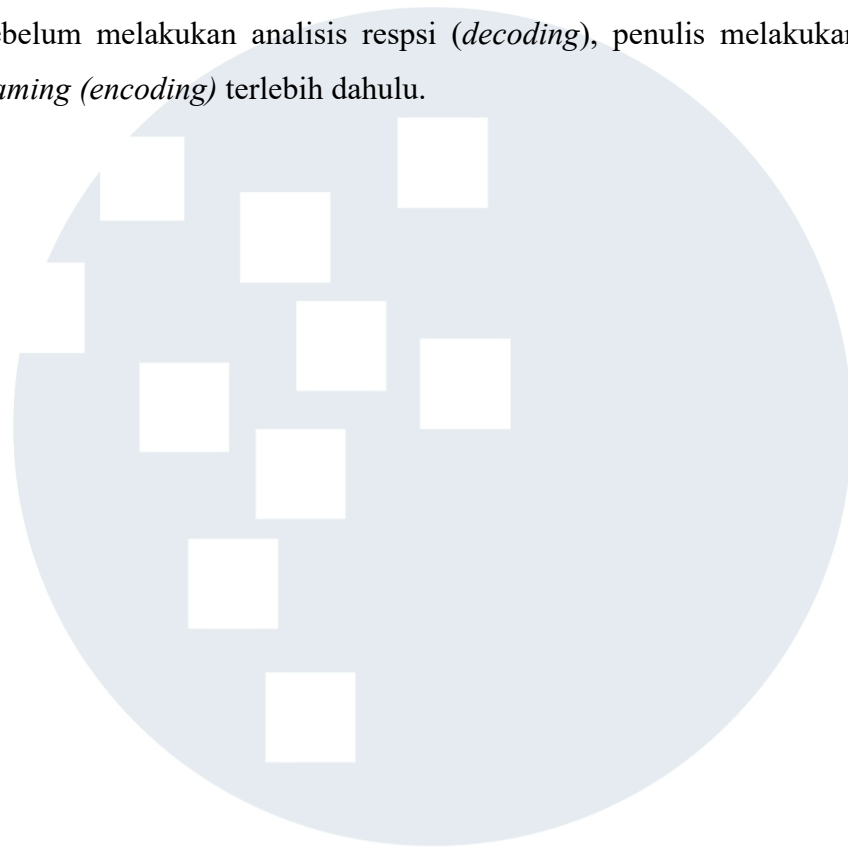
### 3.7 Teknik Analisis Data

Bogdan dalam Sugiyono (2022, p. 319) menjelaskan analisis data adalah langkah sistematis menyusun informasi dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam kategori, penjabaran ke dalam unit-unit, sintesis, pembentukan pola, pemilihan informasi penting untuk dipelajari, serta menyimpulkan temuan agar dapat dipahami dengan mudah oleh penulis dan orang lain.

Pada penelitian ini, teknik analisis data mengikuti model yang telah dikembangkan oleh Miles dan Hubberman. Analisis data dimulai dengan pengumpulan data, terutama wawancara. Selama wawancara, penulis menganalisis jawaban responden dan, jika hasilnya tidak memuaskan, penulis akan melanjutkan pertanyaan sampai tahap tertentu (Sugiyono, 2022, p. 321).

Dalam penelitian ini menggunakan teori/konsep *framing* yang digunakan sebagai cara untuk membantu mengetahui pesan yang disampaikan oleh media.

Sebelum melakukan analisis respsi (*decoding*), penulis melakukan analisis *framing (encoding)* terlebih dahulu.



UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA